

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi memegang peranan penting dalam melakukan bisnis perdagangan internasional dimana terjadi proses *inbond* dan *outbond* logistik untuk menyalurkan barang atau jasa kepada konsumen akhir. Transportasi tersebut mencakup kemudahan untuk mendapatkan suatu produk kapan dan dimana saja apabila proses pendistribusiannya dilakukan dengan baik. Kemudahan mendapatkan barang ini mengandung suatu peluang memenangkan bisnis jasa transportasi pengiriman barang. Untuk itu transportasi merupakan hal yang sangat penting yang menjadi bisnis inti bagi perusahaan ekspedisi jasa pengangkutan barang.

Salah satu perusahaan yang menawarkan jasa transportasi kurir di Indonesia adalah PT. Sinarmas Logistik yang siap membantu dan melayani pengiriman barang khususnya untuk wilayah Jabotabek. Sebagai perusahaan yang bergerak dibidang kurir, transportasi memiliki peranan yang sangat penting dan mendukung dalam bidang tersebut.

PT. Sinarmas Logistik semula bernama perusahaan angkutan sinarmas, merupakan perusahaan angkutan yang bergerak dalam bidang ekspedisi jasa transportasi pengiriman barang menggunakan mobil-mobil besar jenis *tronton wings box* dan *fuso engkel.*, yaitu mengirimkan barang dari suatu tempat ke tujuan melalui darat dengan menggunakan armada mobil-mobil besar jenis *tronton wings box* dan *fuso engkel.* PT. Sinarmas Logistik kini telah memiliki lebih dari 220 armada truk *wings box* yang keseluruhannya dimiliki sendiri.

PT. Sinarmas Logistik dalam triwulan ke 2 tahun 2018 sedang menjalankan beberapa proyek seperti: Linfox MT, Linfox GT, UFS, Papadayan Cocoa Industri, Fastrata Buana, Aski, Purinusa, Unilever, Indofood, Kraft, Buavita, Otto, Heinz ABC, Rpx, dan YCH Inbound. Dari semua proyek tersebut, proyek yang tidak mencapai target adalah proyek YCH Inbound.

Pada proyek YCH Inbound pengenaan tarif untuk satu kali pengiriman barang pada rute Deltamas Cikarang – Ciracas Rp. 744.000 (wawancara dengan manajer muda PT. Sinarmas Logistik).

Permasalahan pada proyek YCH Inbound yaitu terdapat 6 unit armada tuck *wings box* yang digunakan untuk kegiatan operasional proyek YCH Inbound, dari 6 armada tersebut 1 armadanya diberikan target 3 rit dalam satu hari, berarti total ritase yang harus dicapai dalam 1 hari yaitu 18 rit. Sementara ini proyek YCH Inbound Deltamas Cikarang – Ciracas hanya mencapai 12 ritase perharinya dengan tarif yang rendah (wawancara dengan staf operasional proyek YCH Inbound Deltamas Cikarang – Ciracas), sehingga masih sangat jauh dari target yang telah ditetapkan, selain itu perlunya mengetahui umur ekonomis kendaraan agar perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya sudah tau kapan truck akan diganti.

Untuk itu perlu dilakukan analisis tarif ideal dan umur ekonomis kendaraan pada project YCH Inbound Deltamas Cikarang – Ciracas.

1.2 Perumusan Masalah

Permasalahan mengenai tarif untuk mencapai target perusahaan cukup rumit, penyedia jasa (pengusaha angkutan) selalu menginginkan pemberlakuan tarif setinggi mungkin dengan maksud mempercepat pengembalian modal. Sedangkan pengguna jasa selalu menginginkan tarif serendah mungkin. Untuk itu dalam penelitian ini akan dibahas permasalahan sebagai berikut:

1. Berapa nilai sisa pada umur ekonomis kendaraan yang digunakan pada *Project YCH Inbound* Deltamas Cikarang – Ciracas ?
2. Berapakah ritase yang harus ditempuh untuk mencapai titik impas pada *project YCH Inbound* Deltamas Cikarang – Ciracas berdasarkan tarif yang dihitung menggunakan Biaya Operasi Kendaraan (BOK) ?
3. Berapakah nilai *Return On Investment (ROI)* pada *Project YCH Inbound* Deltamas Cikarang – Ciracas berdasarkan tarif yang dihitung menggunakan Biaya Operasi Kendaraan (BOK) ?

1.3 Tujuan Penelitian dan Manfaat penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Sejalan dengan perumusan masalah di atas, makalah ini disusun dengan tujuan untuk:

1. Mengetahui nilai sisa pada umur ekonomis truck yang digunakan pada Project YCH *Inbound* Deltamas Cikarang – Ciracas
2. Mengetahui rit yang harus ditempuh untuk mencapai titik impas pada tarif project YCH *Inbound* Deltamas Cikarang – Ciracas.
3. Mengetahui nilai *Return On Investment (ROI)* pada Project YCH *Inbound* Deltamas Cikarang – Ciracas.

1.3.2 Manfaat penelitian

1. Bagi Perusahaan

Membantu perusahaan dalam menentukan tarif, menentukan rit untuk mencapai titik impas, dan mengetahui keuntungan yang didapat pada project YCH *Inbound* Deltamas Cikarang – Ciracas.

2. Bagi Penulis

Dapat menambah pengetahuan dan wawasan serta dapat mengaplikasikan teori – teori yang telah diperoleh selama perkuliahan.

1.4 Pembatasan Masalah

Dalam laporan tugas akhir ini hanya akan membahas mengenai :

1. Penelitian dilaksanakan di PT. Sinarmas Logistik pada *project YCH Inbound* Deltamas Cikarang – Ciracas.
2. Umur ekonomis kendaraan yang dibahas adalah truk yang digunakan pada *project YCH Inbound*.
3. Analisis *Break Even Point (BEP)* dan *Return On Investmen (ROI)* hanya dalam waktu satu tahun.
4. Tarif ideal didapatkan dengan menghitung Biaya Operasi Kendaraan (BOK), tanpa menggunakan analisis pesaing, dan analisis konsumen.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memahami lebih jelas laporan ini, maka materi-materi yang tertera pada laporan Tugas Akhir ini dikelompokkan menjadi beberapa sub bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang, perumusan permasalahan, tujuan penelitian, batasan penelitian, tempat dan waktu pelaksanaan kerja praktik, dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisikan teori yang berupa pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan buku yang berkaitan dengan penyusunan laporan Tugas Akhir .

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai langkah-langkah penyelesaian masalah, dan metode pengumpulan data.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini menjelaskan mengenai pengumpulan dan pengolahan data yang telah diperoleh.

BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi analisis terhadap hasil dari pengumpulan data yang diperoleh.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan analisa penelitian yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya..